

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi dan analisis terhadap permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- (1) Upaya yang dilakukan dalam peningkatan pengelolaan sampah pasar tradisional secara operasional dimulai dari tahap pengumpulan sampah dari para pedagang diambil oleh petugas dan dikumpulkan dalam gerobak. Pada lorong pasar yang padat pedagang, pengambilan sampah menggunakan wadah yang dilakukan pada pagi hari, lalu dibawa ke TPS dan selanjutnya diangkut ke TPA Bakung menggunakan truk sampah bervolume  $\pm 5-6 \text{ m}^3$ . Produksi sampah dari seluruh pasar tradisional mencapai  $120 \text{ m}^3/\text{hari}$  dilayani 10 unit truk sampah dengan 21 rotasi/ hari, sampah diangkut setiap hari. Pedagang akan diberi sanksi berupa larangan berdagang jika tidak membayar restribusi. Dalam menggalang partisipasi pedagang untuk menjaga kebersihan pasar, maka bila pedagang membuang sampah sembarangan akan ditegur langsung oleh petugas.

- (2) Seluruh responden taat membayar retribusi harian sesuai katagori tempat berdagang dimana 36,84% membayar retribusi Rp 1.000/ hari; 37,65% membayar retribusi Rp 1.500/ hari, dan 25,51% membayar retribusi Rp 2.000/ hari. 77,33% pedagang setuju dengan program pengelolaan sampah pasar. 72,06% pedagang bersedia membayar retribusi untuk peningkatan pengelolaan sampah pasar.
- (3) Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap ketaatan membayar retribusi sampah pasar tradisional dari model regresi logistik WTP pedagang pada pasar besar mempunyai nilai *Hosmer & Lemeshow test* (0,850) dan nilai  $R^2(0,344)$  sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh nyata adalah: umur pendapatan pendidikan, lama berdagang, katagori pedagang dan pelayanan UPT Dinas Pasar. Model regresi logistik WTP pedagang pada pasar sedang mempunyai nilai *Hosmer & Lemeshow test* (0,697) dan nilai  $R^2(0,387)$  sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh nyata adalah: umur, pendapatan status tempat berdagang dan pelayanan UPT Dinas Pasar. Sedangkan model regresi logistik WTP pedagang pada pasar kecil mempunyai nilai *Hosmer & Lemeshow test* (0,399) dan nilai  $R^2(0,648)$ , faktor-faktor yang berpengaruh nyata adalah: umur, pendidikan katagori pedagang, perlakuan terhadap sampah dan pelayanan UPT Dinas pasar.
- (4) Total WTP sebesar Rp 7.510.336 setiap harinya, dengan perincian Rp 4. 095.104 WTP untuk pasar besar, Rp 1. 468.534 WTP untuk pasar sedang dan Rp 1. 946.698 WTP untuk pasar kecil.

## 5.2 Saran

- (1) Peningkatan pelayanan kebersihan di pasar tradisional perlu dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana pembuangan sampah berupa penyediaan tempat sampah yang berbeda untuk sampah organik dan anorganik serta sosialisasi konsep 4 R secara intensif , yaitu: mengurangi (*reduce*), memakai kembali (*re-use*), mendaur-ulang (*recycling*), dan mengganti (*replace*).
- (2) Partisipasi pedagang pasar tradisional dalam ketaatan membayaran retribusi berpotensi untuk ditingkatkan dengan memasukkan pertimbangan nilai lingkungan.
- (3) Perlu diusahakan penyediaan lokasi pembuatan kompos di sekitar lokasi TPS pasar yang dikelola melalui Bank sampah yang dikordinir oleh UPT Dinas Pasar.
- (4) Perlu dikaji lebih mendalam keterlibatan pihak swasta dalam pengelolaan sampah pasar terutama dalam usaha pembuatan kompos untuk membantu permodalan dan pemasaran kompos.
- (5) Peraturan yang menyangkut pengelolaan sampah pasar sebaiknya segera diterbitkan.
- (6) Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan ketaatan pedagang pasar tradisional membayar retribusi sampah untuk meningkatkan pengelolaan pasar tradisional yang bersih dan sehat